

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Indonesia adalah negara tropis yang memiliki tingkat curah hujan yang cukup tinggi. Namun, pada saat ini dunia sedang mengalami perubahan iklim yang menyebabkan cuaca dapat berubah sewaktu-waktu dan sulit untuk diprediksi. Perubahan cuaca yang sangat signifikan ini membuat masyarakat kesulitan untuk menentukan alternatif dan antisipasi terhadap perubahan cuaca tersebut dalam melakukan perjalanan. Hal ini dapat menyulitkan pengguna sepatu *boots* terutama wanita dalam beraktivitas di luar ruang karena ketika terjadi hujan mendadak membuat tekstur sepatu *boots* kulit akan cepat rusak. Dalam kondisi sepatu yang basah tidak baik juga untuk kesehatan kulit karena dapat menyebabkan gatal-gatal dan juga kulit mengelupas sehingga terjadi iritasi pada kulit, sehingga perancangan produk sepatu *boots* wanita ini memiliki fitur yang dapat dengan cepat mengatasi masalah ketika terjadi hujan mendadak yaitu dengan adanya *built-in raincover* pada sepatu *boots* wanita.

Berdasarkan metode *design thinking* dari Tim Brown, kemudian dikembangkan oleh Hasso Plattner yang dikenal dengan lima tahapan *design thinking*, yakni *emphasize*, *define*, *ideation*, *prototype*, dan *test*. Pemilihan metode ini dapat memberikan solusi pada manusia.

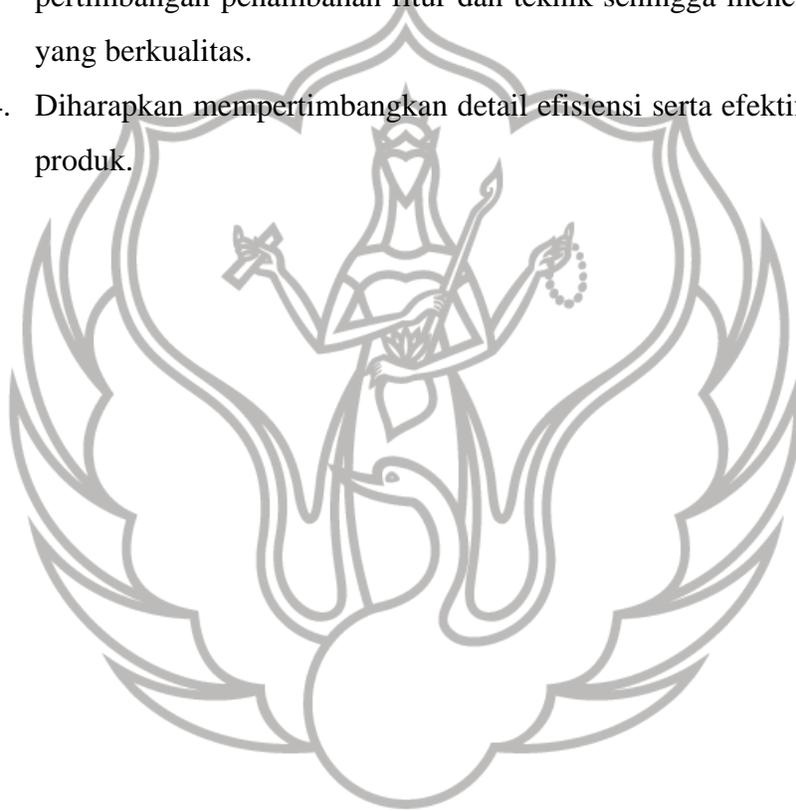
Perancangan ini menghasilkan konsep desain sepatu *boots* wanita yang memiliki fungsi melindungi sepatu dari hujan dengan fitur *raincover* tanam yang berbeda dengan produk lainnya untuk memenuhi keperluan pengguna sepatu *boots* yang memiliki bahan sensitif terhadap air.

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut telah menjawab dari judul yang telah diterapkan. Dalam permasalahan tersebut, menjadi sebuah inovasi yang baru untuk sepatu *boots* wanita. Dengan demikian produk ini menjadikan solusi untuk pengguna sepatu *boots* wanita dengan aktivitas luar ruang.

B. Saran Perancang

Saran dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat dikembangkan *built-in raincover* pada berbagai jenis sepatu, tidak hanya sepatu *boots* saja.
2. Dapat mengembangkan produk yang lebih ekonomis.
3. Hasil perancangan ini diharapkan mampu menjadi acuan untuk pertimbangan penambahan fitur dan teknik sehingga menciptakan produk yang berkualitas.
4. Diharapkan mempertimbangkan detail efisiensi serta efektifitas cara pakai produk.



DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan. (1987). *Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep, dan Strategi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Bandi, Sri, dkk. (1995-1996). Penelitian Tentang Ukuran Acuan Sepatu Wanita Dewasa Indonesia, Vol. XI, No. 21.
- Bahan Baku Rain Cover Yang Anti Air*. (2017). Diakses 24 Januari 2021 dari <http://www.pabriktasmurah.co.id/bahan-tas/bahan-baku-rain-cover-yang-anti-air>.
- Basuki, Dwi A. (2010). *Teknologi Sepatu*, Yogyakarta.
- Careerfoundry.com. (n.d.). *What Is Design Thinking? A Comprehensive Beginner's Guide*. Diakses 26 Januari 2021, dari <https://careerfoundry.com/en/blog/ux-design/what-is-design-thinking-everything-you-need-to-know-to-get-started/>
- Design Thinking: Pengertian, Tahapan dan Contoh Penerapannya*. (2020). Diakses 26 Januari 2021 dari <https://sis.binus.ac.id/2020/03/17/design-thinking-pengertian-tahapan-dan-contoh-penerapannya/>.
- Enjoy leather. (2019). *Jenis Leather (Bahan Kulit Asli) Berdasar Penyamakan & Motif*. Diakses 14 Desember 2020 dari <https://enjoyleather.id/jenis-leather/>.
- Herminiwati. (1998). Penelitian Mutu Jas Hujan dari PVC. *Majalah Kulit, Karet, dan Plastik*, Vol. 3 No. 7. DOI: <http://dx.doi.org/10.20543/mkkp.v3i7.290>.
- J. H, Thornton. (1953). *Texbook of Footware Manufacture*, The National Trade Press, Ltd, London.
- Kamus Bahasa Indonesia (ed.5). 2016. "Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring." Indonesia.
- Karg, Henry. (1965). *Shoe Repairing*. The Bruce Publishing Company, Milwaukee, USA.

- Kuswanto, Indriani. (2019). *9 Jenis Kulit Terbaik Untuk Membuat Sepatu*. Diakses 24 Januari 2021 dari <https://www.koku.co.id/9-jenis-kulit-terbaik-untuk-membuat-sepatu/>.
- Kolko, J. (2014). *Well-designed: how to use empathy to create products people love*. Boston: Harvard Business School Publishing.
- L. Mardiwarsito, S. Adiwimarta, S. Suratman. (1992). *Kamus Indonesia – Jawa Kuno*. ISBN: 979-459-361-3.
- M. Angelia, Y. Kusumarini, F. Suprobo et al. (2014). Eksplorasi Interior Café Bergaya Vintage di Surabaya. *Jurnal INTRA Universitas Kristen Petra Surabaya*. Vol. 2 No. 2 (603-609).
- Nugroho, Sarwo. (2015). *Manajemen Warna dan Desain*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Perdana, DA., Zakaria, Ahmad., dan Sumiharni. (2015). Studi Pemodelan Curah Hujan Sintetik dari Beberapa Stasiun di Wilayah Pringsewu. *Jurnal: JRSDD*, Vol. 3 No. 1 (45-56). ISSN: 2303-0011.
- Prawira, Sulasmi Darma. (1989). *Warna Sebagai Salah Satu Unsur Seni & Desain*. Jakarta: P2LPTK.
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variable-Variable Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suminto, R. A. S. (2019). Aplikasi Batik Bangkalan Madura dan Anyaman Kulit dalam Perancangan Sepatu Wanita. *Jurnal Productum Desain Produk ISI Yogyakarta*, Vol. 3, No. 6.
- Suryadi, Yadi, dkk. (2017). Identifikasi Perubahan Suhu dan Curah Hujan serta Proyeksinya di Kota Semarang, Vol. 14(1), 243-245.
- Thabroni, Gamal. (2018). *Perpaduan Warna Harmonis Menggunakan Teori Warna & Seni*. Diakses 8 Februari 2021 dari <https://serupa.id/perpaduan-warna/>.

Thabroni, Gamal. (2018). *Teori Warna: Proses Terjadinya Warna Menurut Para Ahli*. Diakses 8 Februari 2021 dari <https://serupa.id/teori-warna/>.

Waskito, M. A., & Wahyuning, C. S. (2019). *Pendekatan Antropometri Kaki Orang Indonesia Pada Desain Master Shoe Last Bagi Industri Kecil Dan Menengah*. Bandung: LPPM – Itenas. ISSN 2541-0407.

Wirjodiningrat, Suliestiyah dan Dwi Asdono B. (2008). *Pengetahuan Anatomi Kaki Untuk Sepatu /Alas Kaki*. Yogyakarta: Citra Media.

Wirjodiningrat, Suliestiyah dan Dwi Asdono B. (2008). *Pengetahuan Pembuatan Pola Sepatu /Alas Kaki*. Yogyakarta: Citra Media.

